



Transisi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Pandemi Covid-19: Studi Di SMA Negeri 2 Sungai Raya

Iwan Ramadhan

Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura Pontianak

Email : iwan.ramadhan@untan.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui transformasi pembelajaran terbatas pasca pandemi Covid-19. Permasalahan dalam peralihan pembelajaran menyebabkan munculnya masalah, diantaranya perubahan penampilan peserta didik, perubahan perilaku peserta didik, adanya hambatan dalam belajar beberapa siswa dan rendahnya minat belajar siswa dan literasi yang menurun. Selain itu sedikitnya waktu dalam pembelajaran mempengaruhi hasil belajar dan siswa dan pemahaman siswa sebagian besar hanya dibariskan ketika di sekolah. Hal tersebut sebagai akibat dari pembelajaran daring yang sebagian besar memanfaatkan gawai atau teknologi. Sehingga siswa cenderung kecanduan. Metode penelitian yaitu kualitatif pendekatan deskripsi. Hasil penelitian yaitu guru Sosiologi mengatur strategi pembelajaran dengan memilih poin-poin penting mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk meringkas materi untuk dibahas di pertemuan selanjutnya selain itu memberikan tugas pendalaman materi kepada siswa untuk melihat kemampuan memahami materi. Dengan strategi umum yang diterapkan dalam pembelajaran terbatas selama pandemi dengan penugasan kepada siswa di rumah agar siswa tetap belajar.

Kata Kunci: Transformasi, Strategi pembelajaran, Pandemi

Abstract

The purpose of this research is to find out the limited learning transformation after the Covid-19 pandemic. Problems in transitional learning cause problems, including changes in the appearance of students, changes in student behavior, there are obstacles in the learning of some students and low interest in student learning and decreased literacy. In addition, the lack of time in learning affects learning outcomes and students and students' understanding is mostly only taught when at school. This is as a result of online learning which mostly utilizes devices or technology. So students tend to be addicted. The research method is a qualitative description approach. The results of the research are that the Sociology teacher arranges learning strategies by choosing important points regarding the material to be presented to students and directing students to summarize the material to be discussed at the next meeting besides giving the task of deepening the material to students to see their ability to understand the material. With the general strategy applied in limited learning during the pandemic with assignments to students at home so that students continue to study.

Keywords: Transformation, Learning strategy, Pandemic

PENDAHULUAN

Bagian *Corona Virus Disease 2019* atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular. Jika penderita terjangkit COVID-19 maka penderita dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas serta infeksi pada paru-paru bahkan hingga menyebabkan kematian. Namun virus tersebut kini hampir tidak lagi menyebar secepat pada tahun awalnya masuknya. Sejak kasus ini masuk di Indonesia pada awal tahun 2020, pemerintah segera mengambil tindakan penanganan dengan cepat yaitu menerapkan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB, dalam tindakan ini pemerintah mengatur masyarakat untuk membatasi aktivitas dan menghentikan kegiatan yang bersifat massa yaitu menerapkan kebijakan menjaga jarak dan menganjurkan masyarakat untuk bekerja dan melakukan kegiatan dari rumah hal ini dilakukan bertujuan untuk meminimalisir

penyebaran virus yang sudah merebak.

Terkhususnya dalam dunia pendidikan ikut merasakan dampak pandemi COVID-19 yaitu dalam terhambatnya belajar mengajar yang tidak efektif yang dilakukan secara online. Salah satu peraturan yang dianjurkan pemerintah untuk melakukan kegiatan di rumah adalah melakukan kegiatan belajar mengajar, untuk kegiatan ini tidak bisa dihentikan karena kegiatan ini sangat wajib sekali dilakukan walaupun banyak sekali keluhan yang dilontarkan tidak hanya dari para siswa dan siswi tetapi juga dari para guru yang mengajar karena ketika mengajar secara online itu tidak seefektif pada waktu tatap muka seperti sebelumnya. Menurut (Ramadhan et al., 2022) satuan pendidikan menghadapi masa transisi pandemi dapat memilih sistem daring atau luring. Kebijakan pendidikan saat pandemi ialah memprioritaskan keselamatan seluruh warga sekolah dan masyarakat. Menurut (Meilisa, A. D., & Megawati, 2023) pembatasan dalam proses pembelajaran sebelumnya atas pertimbangan kebijakan pemerintah, seluruh institusi pendidikan, ilmuwan, orang tua dan tenaga kesehatan. Dalam pembelajaran secara terbatas, selain pembatasan yang ketat, tumbuh kembang peserta didik dan keadaan psikososial juga perlu menjadi perhatian. Adapun satuan pendidikan yang mengalami perubahan yaitu SMA Negeri 2 Sungai Raya satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Kapur, Kec. Sungai Raya, Kab. Kuburaya, Kalimantan Barat.

Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 2 Sungai Raya berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMAN 2 Sungai Raya beralamat di JL Raya Desa Kapur, Kapur, Kec. Sungai Raya, Kab. Kuburaya, Kalimantan Barat, dengan kode pos 78391. SMA Negeri 2 sungai raya ditetapkan berdiri pada tanggal 24 Juli tahun 2009 dengan surat keputusan kepala dinas yang saat ini dikepalai sekolah oleh Indra Nirwana Utama, Sp., SMA negeri 2 sungai raya didirikan dengan 2 jurusan yaitu MIPA dengan jumlah Pd 96 dan ilmu pengetahuan sosial dengan jumlah Pd 95. SMA negeri 2 sungai raya sebagai wadah lembaga pendidikan yang sampai saat ini berdiri untuk menciptakan perannya dalam mengembangkan kepribadian anak didik SMA negeri 2 sungai raya melakukan pengembangan dalam segala bidang dalam rangka menciptakan generasi yang Arif dalam menghadapi arus di era globalisasi sehingga menciptakan lulusan yang mampu bersaing di lapangan pekerjaan dengan kecanggihan teknologi. begitu banyak masalah dihadapi orang tua maupun sekolah selama pembelajaran daring, hal tersebut karena siswa tidak melakukan interaksi dengan guru secara langsung di sekolah, sehingga orang tua menghadapi masalah yang belum dijumpai dan kurangnya sosialisasi menjadi penyebab sulitnya masalah dalam pembelajaran daring terlaksanakan. Menurut Lubis (dalam Ramadhan, et. al, 2022) peran guru tidak mampu tergantikan oleh kemajuan teknologi. SMA Negeri 2 Sungai Raya melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, berlandaskan dengan masalah yang ada ini bagaimana caranya SMA Negeri 2 Sungai Raya mengatasi masalah yang ada dan bagaimanakah strategi-strategi SMA Negeri 2 Sungai Raya dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas ini selama Covid-19. Selain itu, yang menjadi dampak positif pasca diterapkannya pembelajaran daring menjadi pembelajaran secara terbatas di sekolah ialah banyaknya terobosan terobosan baru dan peserta didik lebih memahami penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga selama proses pembelajaran terbatas, peserta didik dan pendidik (guru) lebih banyak memanfaatkan teknologi.

Adapun persiapan yang dilakukan oleh sekolah yaitu:

1. Fasilitas dan sarana kesehatan yang memadai
2. Pembentukan Satgas protokol kesehatan di lingkungan sekolah
3. Pengaturan kelas yang benar dalam mencegah penularan Covid-19
4. Pengaturan jadwal masuk dan pembelajaran luring

Pembelajaran secara luring dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat dalam waktu 2 sesi, yaitu sesi pertama dilaksanakan dari pukul 07:00 sampai 09:30, sesi kedua dilaksanakan pukul 10:00 sampai dengan pukul 12:30, dengan pembelajaran tatap muka terbatas ini kapasitas maksimal satu kelas sebanyak 16 orang. Namun dalam pembelajaran luring di SMA Negeri 2 Sungai Raya, setelah siswa cukup lama dalam pembelajaran sistem daring, permasalahan muncul dihadapi oleh guru yaitu karakter siswa yang kurang baik, diantaranya penampilan kurang rapih seperti gaya rambut, atribut sekolah yang kurang lengkap dan perubahan perilaku siswa, Selain itu, proses belajar beberapa siswa mengalami penurunan. Menurut Saragih (dalam Hardiansyah, et.al, 2021) peran guru dalam masa pandemi yaitu menstimulus siswa agar mau belajar dan terlibat aktif tanpa paksaan, namun melalui upaya yang inovatif. Adapun temuan yang relevan dengan penelitian ini yaitu oleh (Sitohang, T., Manurung, R., Harianja, A. H., & Sihotang, 2023) dengan judul penelitian tentang prolematika yang dihadapi oleh dalam transisi pembelajaran terbatas terhadap motivasi siswa. Hasil penelitiannya yaitu adanya problematika keterbatasan waktu dan kesulitan guru dalam merealisasikan RPP dan tidak adanya media pembelajaran,

kemalasan siswa dalam membaca. Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu topik penelitian menguraikan berdasarkan fakta temuan di lapangan tentang transisi peralihan sistem pembelajaran menjadi luring terbatas. Namun pada penelitian tersebut hanya menguraikan pembahasan tentang problematika selama proses pembelajaran dan memberikan upaya berupa motivasi untuk membangun semangat belajar siswa. Sedangkan sistem pembelajaran mulai dari persiapan, proses hingga perbedaan belum diuraikan pada temuan hasil peneliti dalam penelitian tersebut.

Situasi ini sungguh memprihatinkan. Namun, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengambil tindakan untuk melakukan perubahan. Kurikulum yang hadir sangatlah penting dalam menentukan bagaimana seorang guru mengajar dan materi apa yang akan disampaikan oleh pengajar. Ini menjadi sangat penting untuk memastikan keselarasan antara daerah satu dengan daerah lainnya. Kurangnya keselarasan ini menyebabkan krisis pendidikan di Indonesia semakin meningkat. Keberadaan kurikulum universal akan mendorong dan memudahkan para guru dari daerah yang berbeda memiliki kerangka kerja yang jelas dalam menyampaikan materi. Dengan demikian, pada penelitian ini strategi sekolah dan guru dalam mengatasi permasalahan dan hambatan dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pelaksanaannya di SMA Negeri 2 Sungai Raya, Jl Raya Desa Kapur, Kapur, Kec. Sungai Raya, Kab. Kuburaya, Kalimantan Barat. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 2 Sungai Raya, yaitu bapak INU sebagai Kepala Sekolah, bapak MN guru Sosiologi dan bapak MR guru Ekonomi. Data diperoleh dari tanya jawab (wawancara) dan observasi non-partisipasi melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran terbatas. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa SMA Negeri 2 Sungai Raya. Data yang dikumpulkan berfokus pada pelaksanaan strategi dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran melalui kegiatan Pramuka, Rohis dan Osis. Pengumpulan melalui teknik observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan yaitu panduan observasi dan pedoman wawancara yang dirancang sebelum wawancara berlangsung. Keabsahan hasil penelitian berupa jawaban dalam pedoman wawancara ditarik kesimpulan umum dari semua informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pandemi terhadap bidang pendidikan merubah inovasi sistem pembelajaran sebagai solusi dalam mengatasi keadaan yang disebabkan oleh pandemi. Kebijakan baru banyak membawa perubahan yang dirasakan oleh sekolah, pendidik, siswa maupun orang tua. Penyebabnya karena adaptasi ulang dalam sistem pembelajaran. Hal ini menyebabkan terjadinya transformasi seluruh bagian dalam proses pembelajaran termasuk strategi pembelajarannya. Menurut (Latifah, L., & Ngalimun, 2023) perkembangan zaman yang sangat cepat siap atau tidak, mengharuskan kita menguasai teknologi. Dari hasil penelitian observasi, terhadap sekolah yang diamati yaitu SMA Negeri 2 Sungai Raya, transformasi pada sistem pembelajaran adanya perubahan pada pelaksanaan pembelajaran, sekolah menetapkan pembelajaran secara luring dengan metode pembelajaran tatap muka terbatas, pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat dengan waktu 2 sesi, yaitu sesi pertama dilaksanakan dari pukul 07:00 sampai 09:30, sesi kedua dilaksanakan pukul 10:00 sampai dengan pukul 12:30, dengan pembelajaran tatap muka terbatas ini kapasitas maksimal satu kelas sebanyak 16 orang. Menurut (Wati, J. U. M., Rikza, Q., & Rahmawati, 2021) pembelajaran tatap muka terbatas mengharuskan maksimal 50% kapasitas setiap kelas dan waktu yang terbatas.

Pembelajaran luring, strategi pembelajarannya menggunakan RPP yang dibuat khusus untuk masa pandemi, RPP ini lebih mudah karena hanya satu lembar saja sehingga materi yang disampaikan itu harus dibatasi karena waktunya juga terbatas, sehingga para guru harus menyesuaikan pengajaran dengan waktu yang sudah ditentukan dalam mengajar pada saat masa pandemi atau pada saat pembelajaran tatap muka terbatas saat ini. Akan tetapi dengan dibatasinya penyampaian materi dan waktu ini, guru SMAN Negeri 2 Sungai Raya tetap mengharapkan makna pelajaran yang sudah diberikan itu tidak berkurang, jadi guru juga dapat memberikan tugas-tugas di rumah agar murid dapat belajar secara mandiri dengan mengulang materi yang sudah disampaikan oleh guru. Berdasarkan pengamatan, SMA Negeri 2 Sungai Raya telah memenuhi persyaratan aturan pemerintah. Semua siswa sebelum memasuki lingkungan sekolah diharuskan untuk mencuci tangan dan melakukan pengecekan suhu, semua siswa diharuskan menggunakan masker. Namun hal yang perlu menjadi

perhatian ialah menerapkan protokol kesehatan dengan tetap memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Termasuk salah satu syarat wajib dalam pembelajaran tatap muka terbatas adalah telah melakukan vaksin bagi pendidik dan peserta didik (Mubarok, 2022).

Pembelajaran luring di SMA Negeri 2 Sungai Raya termasuk belum efektif, dari hasil wawancara kami dengan guru mata pelajaran sosiologi dampak dari pembelajaran daring memberikan buruk kepada karakter siswa, hal ini dapat terlihat dari cara penampilan siswa yang melanggar aturan sekolah, seperti gaya rambut yang panjang dan menggunakan sepatu putih bahkan setiap hari banyak siswa yang terlambat. Seperti halnya strategi pembelajaran yang diterapkan adalah tatap muka terbatas, karena terbatasnya kapasitas waktu yang diberikan kepada pendidik dalam mengajar maka guru diberikan wewenang dalam menciptakan strategi pembelajaran masing-masing, seperti paparan dari guru sosiologi bahwa strategi yang diterapkan selama pembelajaran tatap muka terbatas ini yaitu memilih poin-poin penting mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk meringkas materi untuk dibahas di pertemuan selanjutnya. Selain itu memberikan tugas pendalaman materi kepada siswa untuk melihat kemampuan memahami materi. Mengenai wawancara dari kepala sekolah tentang pelaksanaan ekstrakurikuler sementara dihentikan namun ada satu kegiatan yang tetap dilaksanakan yaitu kegiatan pramuka, salah satu kegiatan pramuka yang sudah dilaksanakan adalah pelatihan kenaikan bantara kegiatan ini juga harus ada adanya persetujuan dari orang tua.

Adapun strategi dari sekolah dalam menjaga kepribadian dan membentuk nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler seperti Pramuka, Rohis dan Osis. Pembentukan karakter melalui kegiatan tersebut sebagai solusi sekolah dalam proses pendidikan yang berjalan serba terbatas. Sehingga ketika proses pembelajaran waktu yang cukup singkat, strategi dari guru memberikan pedalaman dan penugasan siswa untuk di selesaikan di rumah.

Sebagaimana diketahui bahwat ransformasi dari pembelajaran normal ke pembelajaran tatap muka terbatas tentunya membawa perubahan pada pembelajaran terutama pada durasi waktu belajar terbatasnya waktu mengajar dapat menimbulkan ketidak efisienan dalam mengajar. Namun dengan kapasitas waktu yang terbatas guru diberikan wewenang dalam menciptakan strategi pembelajaran adapun kebijakan pembelajaran luring tatap muka terbatas ini sudah menjadi kebijakan yang baik digunakan saat kondisi pandemi ini dan dengan pembelajaran tatap muka terbatas ini guru bisa memantau langsung keaktifan siswa dan nilai pendidikan karakter mereka. Fasilitas di SMA Negeri 10 dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu *hand sanitizer*, sabun cuci tangan, cek suhu tubuh, disinfektan dan air tandon.



Gambar : Tempat mencuci tangan, sekolah

sabun dan air yang disediakan

Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara terbatas, namun sekolah masih menjalankan program ekstrakurikuler. Hal tersebut karena sebaga tambahan dalam proses pendidikan pada pembelajaran tatap muka dianggap kurang memiliki waktu yang optimal dan efektif untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa yang baik. Sehingga melalui pramuka tujuan pendidikan di SMA Negeri 2 Sungai Raya dapat tercapai. Selain itu, sekolah juga masih menjalankan kegiatan Rohis maupun osis. Namun dalam pengawasan guru yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan dalam satuan pendidikan selama pandemi. Hal tersebut karena nilai-nilai dalam kegiatan dapat menjaga karakter siswa dan meningkatkan aktivitas positif.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini yaitu implementasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 2 Sungai Raya menghadapi masalah berupa perubahan perilaku dan kepribadian peserta didik yang berbeda sebelum pandemi. Diantaranta seperti penampilan dan pada proses pembelajaran siswa kurang literai dan membaca. Sehingga dengan waktu yang sedikit dan kurang optimal disediakan, strategi guru yaitu memberikan pedalaman atau penugasan kepada siswa berupa point-point penting yang harus dipelajari dan dikerjakan siswa. Selanjtunya upaya sekolah dalam transformasi pembelajaran tatap muka terbatas memebntuk kepribadian dan perilaku siswa melalui kegiatan Pramuka, Rohis dan Osis karena dalam kegiatan tersebut ditanamkan karakter-karakter pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun tetap menmatuhi standar protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5840-5852.
- Latifah, L., & Ngalmun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Sosial, Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu*, 1, 5(1), 41-50.
- Meilisa, A. D., & Megawati, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Hybrid Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sma Negeri 13 Surabaya. *Publika*, 1629-1642.
- Mubarok, R. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 01-09.
- Ramadhan, I., Hardiansyah, M. A., Firmansyah, H., Ulfah, M., Syahrudin, H., & Suriyanisa, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas: Strategi Pembelajaran Di Smp Swasta Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 316-326.
- Ramadhan, I., Manisah, A., Angraini, D. A., Maulida, D., Sana, S., & Hafiza, N. (2022). Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah. *EDUKATIF: JJurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1783-1792.
- Sitohang, T., Manurung, R., Harianja, A. H., & Sihotang, W. A. (2023). Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3976-3988.
- Wati, J. U. M., Rikza, Q., & Rahmawati, A. D. (2021). Pengelolaan Kelas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Di Kelas Vii G Mts Negeri 4 Ngawi. *Indonesian Journal Of Education and Learning Mathematics*, 2(1), 14-26.